

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA ISLAMI

Satria Umami & Aini Husnida Wulandari
Universitas Teknologi Mataram
satriaumami9@gmail.com , Ainihusnidaw@gmail.com

Abstract

Based on the findings in the field in Sumbek Hamlet in Wajageseng Village, Kopang District, there are problems, that the role of the family as the first educational institution has not been fully obtained by adolescents, The influence of inappropriate parenting patterns forms bad character in adolescents, Teenagers' social patterns that have no control from parent. Therefore, the aim of the Islamic Family Development Program is to prepare parents to develop adolescent character. The specific objectives are: 1) increasing understanding of the importance of the role of the family in the formation and development of adolescent character, 2) Establishing an Islamic Family Development Program. On the first day, activities were carried out in the form of lectures, discussions and brainstorming and presentation methods. The lecture method is used to provide increased understanding of character development in today's youth, to increase a sense of responsibility in developing more characterful youth, as well as to increase the synergy and cooperation between fathers and mothers of children for the success of appropriate roles in developing children's character. The brainstorming by participants was to see how the problems of parents while developing character in their children can be given so that the best solutions can be given in solving the problems they face. On the second day, participants made an Islamic Family Development program that was adapted to the conditions and situations of adolescents and the resources at the research site.

Keywords: Role of Parents, Character, Youth Family Development Program

Abstrak : Berdasarkan penemuan dilapangan di Dusun Sumbek di Desa Wajageseng Kecamatan Kopang terdapat permasalahan, bahwa peran keluarga sebagai wadah pendidikan pertama belum sepenuhnya didapatkan remaja, Pengaruh pola asuh orang tua yang tidak sesuai membentuk karakter yang buruk pada remaja, Pola pergaulan masa remaja yang tidak ada kontrol dari orang tua. Oleh karena itu tujuan Program Bina Keluarga Islami ini adalah menyiapkan para orang tua dalam mengembangkan karakter remaja. Adapun tujuan khususnya adalah:1) meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan dan pengembangan karakter remaja, 2) Terbentuknya Program Bina Keluarga Islami.

Pada hari pertama, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk metode ceramah, diskusi dan curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan peningkatan pemahaman tentang pengembangan karakter pada remaja kini, peningkatan rasa bertanggungjawab dalam mengembangkan remaja yang lebih berkarakter, serta peningkatan sinergi dan kerjasama bapak dan ibu anak untuk kesuksesan peranan yang sesuai dalam mengembangkan karakter anak. Curah pendapat oleh peserta adalah guna melihat bagaimana problematika orangtua selama mengembangkan karakter pada anak-anak mereka agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Hari kedua, peserta membuat program Bina Keluarga Islami yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi remaja dan sumber daya di lokasi penelitian.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Karakter, Program Bina Keluarga Remaja

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat pertama dan utama dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Setiap orang tua tentu berharap anak-anak mereka bisa mendapatkan pendidikan yang baik di sekolah, keluarga, dan lingkungan, supaya mereka mempunyai karakter yang baik membanggakan orang tua. Keluarga adalah lingkungan yang pertama dikenal oleh anak karena keluarga sering disebut sebagai pendidik yang pertama sebelum guru. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadian dimasyarakat. Oleh sebab itu, tidak dapat dibantah bahwa keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya dibatasi sebagai penerus keturunan saja (Mardiya, 2000).

Keluarga sebagai kelompok terkecil dalam masyarakat memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi, misalkan kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan, perhatian, kasih sayang. Namun ironisnya keluarga justru menjadi sumber ancaman dan kekerasan anak dalam keluarga, karena pola asuh orang tua dalam mendidik dan membesarkan anaknya dan perlakuan salah yang sering diterima anak dari keluarga terutama orang tua.

Hasil penelitian (Andayani: 2001) tentang “*A Focused on Child Abuse In Six Provinces in Indonesia*”, menjelaskan bahwa hasil-hasil perlakuan salah (*maltreated*) terhadap anak yang terjadi dalam ranah public dan domestic ternyata lebih banyak dilakukan oleh orang tua mereka. Adapun yang dimaksud dengan perlakuan salah dalam hal ini adalah segala jenis bentuk perlakuan terhadap anak yang mengancam kesejahteraan anak untuk tumbuh kembang secara optimal baik fisik, social, psikologis, mental dan spiritual sehingga anak tidak memiliki karakter pribadi yang kuat sebagai benteng dalam diri. Suasana keluarga yang negative dan penuh dengan perselisihan perkawinan dan konflik yang lebih umum, menyebabkan suasana keluarga antar anggota tidak nyaman dapat menyebabkan anak merasakan stress, tidak aman dan nyaman (Izzaty: 2008) perkembangan karakter seseorang anak dipengaruhi oleh perlakuan orangtua terhadapnya. Karakter seseorang terbentuk sejak dini dan terbawa ketika ia dewasa. Masa remaja merupakan masa keemasan untuk membangun bangsa yang bermutu dan kompetitif di zaman era globalisasi dan modernisasi yang penuh tantangan dan persaingan global dengan tahapan perkembangan dari awal remaja pada rentang 12/13 tahun sampai dengan akhir remaja dengan usia 18/19 tahun sebagaimana yang disebut oleh (Santrock,: 2003).

Ahir-akhir ini di Lombok Tengah Kecamatan Kopang sudah sering terjadi tindak kriminal pencabulan atau pemerkosaan anak dibawah umur yang dilakukan oleh orang terdekat korban (pacar). Hal ini sangat meresahkan Warga Kopang Lombok Tengah karena banyak hal negative yang mereka lakukan seperti, mabok, tauran antar pelajar dan narkoba. Hal ini lah yang di khawatirkan oleh masyarakat di desa wajageseng khususnya di dusun sumbek karna anak-anak mereka sudah sering keluar sampai malam di ajak sama teman/ pacarnya lewat WA tanpa diketahui oleh orang tuanya (Insaid Lombok: 2021).

Terkait dengan masalah remaja diatas maka peran orang tua dalam pola pengasuhan sangat dibutuhkan dalam menanamkan karakter melalui bina keluarga islami. Akan membentuk ketahanan keluarga yang kuat sehingga mampu membentengi perilaku remaja dan keluarga dari pengaruh negative. Dari latar belakang tersebut ditemukan beberapa masalah sebagai berikut, yaitu: 1) Peran keluarga sebagai wadah pendidikan pertama belum sepenuhnya didapatkan remaja. 2)

Pengaruh pola asuh orangtua yang tidak sesuai membentuk karakter yang buruk pada remaja. 3) Pola pergaulan masa remaja yang tidak ada control dari orang tua. Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian masyarakat kali ini, ialah perlunya sosialisasi tentang” peranan orang tua dalam pengembangan karakter remaja melalui program bina keluarga islami”.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode penyampaian langsung informasi kepada masyarakat sasaran kegiatan, yang diharapkan dapat mengetahui dan memahami pentingnya peran orangtua untuk menanamkan karakter pada remaja. Melalui program bina keluarga islami. Sasaran dalam pengabdian ini adalah orangtua yang mempunyai anak remaja yang berjumlah 20 orang, Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi/Tanya jawab, curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan peningkatan pemahaman tentang pengembangan karakter pada remaja ini, peningkatan rasa bertanggungjawab dalam mengembangkan remaja yang lebih baik berkarakter, serta peningkatan sinergi dan kerjasama ayah dan ibu anak untuk kesuksesan peranan yang sesuai dalam pengembangan karakter anak. Curah pendapat oleh peserta adalah guna melihat bagaimana problematika orangtua selama mengembangkan karakter pada anak-anak mereka agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Untuk presentasi dilakukan oleh orangtua diharapkan dapat menambah pemahaman untuk bagaimana mengembangkan karakter anak kedepannya. Alur acara kegiatan:

Hari	Jam	Agenda	Metode
1	07.30-08.00	-	-
	08.00-08.30	Pembukaan	Ceramah
	08.30-10.00	Penjelasan Pengembangan Karakter Pada Anak dan Remaja	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
	10.00-12.00	Proses dan Langkah-langkah dalam mengembangkan karakter remaja melalui program bina keluarga islami	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
	12.00-13.00	ISHO	-

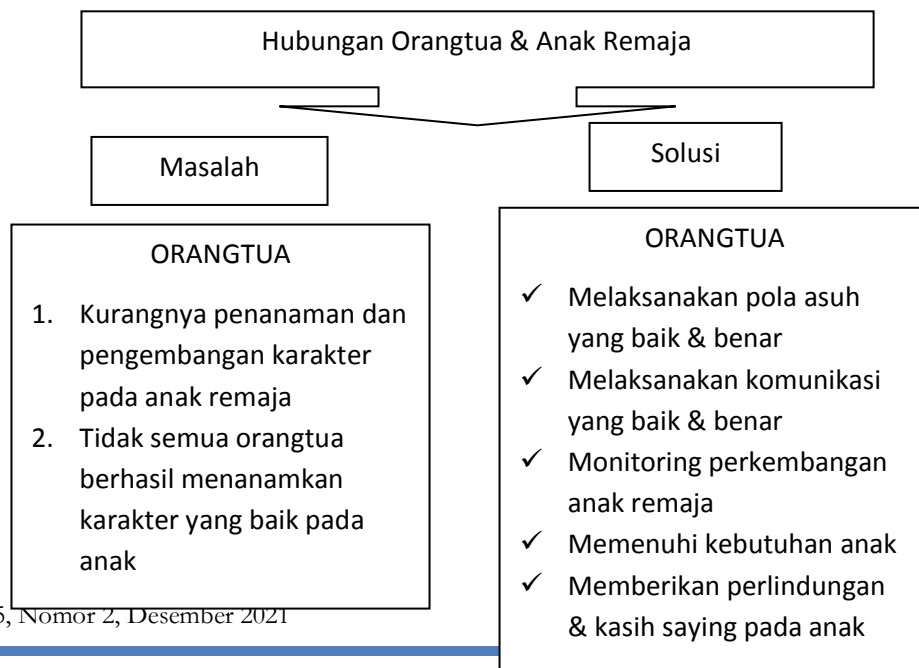
2	07.30-08.00	Pembukaan	
	08.00-09.00	Refleksi hari Pertama	Diskusi, Tanya Jawab
	09.00-12.00	Presentasi program bina keluarga Dusun Sumbek dan curah pendapat tentang pengembangan karakter pada remaja	Presentasi, Diskusi, Tanya Jawab
	12.00-12.30	Penutup	

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama antara Dosen UTM Mataram, dengan orangtua Dusun Sumbek. Kegiatan pelatihan dalam mengembangkan karakter anak ini dilaksanakan selama 2 hari pada Sabtu-Minggu Tanggal 23- 24 Oktober 2021 mulai jam 08.00 pagi sampai jam 13.00 siang atau selama 12 jam efektif. Adapun jadwal dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pengembangan karakter pada remaja ini dirancang adalah sebagai berikut:

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah orangtua yang memiliki anak berusia 13-20 tahun yang, masalah yang ingin diselesaikan pada kegiatan ini adalah peranan orang tua dalam pengembangan karakter remaja melalui program bina keluarga islami. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari. Banyak nya peserta yakni 20 orang di Dusun Sumbek Desa Wajageseng Kecamatan Kopang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk orangtua remaja di dusun sumbek desa wajageseng dalam rangka mengembangkan karakter pada remaja.



HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan di dusun sumbek desa wajageseng Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan pada Bulan April pelaksana kegiatan adalah dosen dari UTM Mataram sebagai penanggung jawab, penceramah, pelatih dan panitia pelaksana dan 3 mahasiswa prodi TI UTM sebagai panitia pembantu. Pembukaan dan Perkenalan dengan warga Dusun Sumbek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga dusun sumbek di desa wajageseng, yaitu pak zaenal dan pak adi pada tanggal 12 September 2021 pukul 08.00 wita di rumahnya. Tim memperoleh informasi bahwa permasalahan remaja didesa tersebut sangat kompleks. Adapun masalah yang disampaikan oleh salah satu warga yaitu masalah yang berkaitan dengan karakter remaja. Salah satunya menyangkut tanggungjawab tugas dari remaja. Pada zaman sekarang para remaja sulit mendengarkan apa yang dinasehatkan oleh orang tua mereka, mengabaikan tugas-tugas yang diberikan orangtua serta kecanduan dalam menggunakan gadget/ Hp. Kebanyakan dari orangtua selalu mengikuti kemauan dari anak mereka, karena orangtua cenderung percaya dan tidak mau menambah masalah serta tidak mengevaluasi apa keinginan anak tersebut baik atau tidak. Orangtua di desa tersebut masih minim tentang teknologi baru. Oleh karena itu dengan mudah orang tua percaya, agar tidak menambah masalah baru. Seperti halnya anak meminta dibelikan Hp dengan alasan untuk mengerjakan tugas di sekolah.

1. Pelaksanaan Hari Pertama

Tanggal : 23 Oktober 2021

Waktu : 08.00-12.00

Tempat : Dusun Sumbek, Desa Wajageseng Kecamatan Kopang

Peserta : 20 Orang Warga

No	Waktu Pelaksanaan	Acara	Keterangan
1	08.00-08.30	Pembukaan	MC pada kegiatan ini adalah Nurul Mahasiswa dari UTM selaku panitia
		a. Pembacaan Doa bersama	Pembacaan doa dilaksanakan bersama warga dusun sumbek
		b. Sambutan-sambutan	
		- Sambutan pertama oleh panitia pelaksanaan kegiatan	Sambutan pertama dari Putri panitia pelaksanaan kegiatan
		- Sambutan kedua oleh Kadus. Dusun Sumbek sekaligus membuka kegiatan	Sambutan dari bapak Haerul Hadi Kadus. Dusun Sumbek
2	09.00-10.00`	<p>1) Materi 1 Tema: Penjelasan Pengembangan Karakter Pada Remaja Isi Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjelasan mengenai masa perkembangan remaja dari bayi hingga dewasa. 2) Aspek perkembangan distimulasikan berupa: fisik, intelektual, emosi, social dan moral 3) Kebutuhan dasar untuk tumbuh kembang remaja, asuh, asih, asah 4) Kebutuhan dasar dari sisi agama dan psikologis 5) Factor yang mempengaruhi perkembangan remaja, factor internal dan factor eksternal 6) Tugas perkembangan masa remaja mencari identitas diri, masa badai dan stress, emosi kuat Moral, social pengaruh pergerup, penuh perubahan biologis, kognitif, kritis 7) Bahaya pada remaja personal, akademik social 	Materi dibawakan oleh pak Satria Umami, S.Pd.I.,M.Si
3	10.00-11.00	<p>Materi II Tema: proses dan langkah-langkah dalam</p>	Materi dibawakan oleh Ibu Aini

		<p>mengembangkan karakter remaja</p> <p>Isi materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan remaja yang perlu diketahui oleh orang tua, seperti: dipercaya, toleransi, komunikasi 2 arah, dihargai dan didengarkan 2) Gambaran permasalahan saat ini seperti: tauran, narkoba, sek bebas 3) Hal apa saja yang perlu diperhatikan dan dilakukan agar optimalisasi perkembangan anak dan remaja baik, orang tua, masyarakat, sekolah 4) Gambaran mengenai bina keluarga islami 5) Arti sebuah keluarga sebenarnya 6) Delapan fungsi keluarga, fungsi agama, fungsi social budaya, cinta dan kasih sayang, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, lingkungan 	Husnida Wulandari, M.Pd
3	11.00-11.30	<p>Tanya jawab</p> <p>a. Pertanyaan Pertama</p> <p>Bagaimana cara mengatasi anak yang sudah terlanjur memegang Hp dan membuka content tidak diinginkan?</p> <p>Jawab: kita sebagai orangtua tidak boleh langsung menyita Hp anak, karena bisa memicu emosi anak, bisa juga dengan membatasi anak dalam menggunakan Hp dengan cara membuat kesepakatan (perjanjian)</p> <p>b. Pertanyaan kedua</p> <p>Bagaimana kita sebagai orangtua dalam menghadapi 2 anak yang memiliki karakter yang berbeda? Karena sebelumnya orangtua membedakan anaknya ketika anaknya yang satu tidak sesuai harapan seperti anak yang kedua dan terkadang mengeluarkan kata-kata yang tidak baik?</p> <p>Jawab:</p>	<p>Pertanyaan pertama Oleh Ibu Ani dan pertanyaan kedua oleh Bapak Andi</p>

		jika kita memiliki anak yang memiliki karakter berbeda dan tidak sesuai harapan kita adalah perempuan, kita sebagai orangtua harus bisa menjadi tempat curhatan anak karena bisa membuat anak merasa dihargai dan dipahami.	
4	11.30-12.00	<p>Hasil Kegiatan</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar dengan dihadiri peserta yang merupakan warga dusun sumbek yang memiliki anak dan remaja. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang berisi pembacaan doa yang dilakukan bersama-sama dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama berasal dari panitia pelaksanaan kegiatan dan kedua adalah oleh Kadus Dusun Sumbek. Setelah itu pembukaan langsung dilanjutkan dengan materi, materi yang dibawakan dapat dipahami oleh para warga dusun sumbek yang diakhiri dengan Tanya jawab yang ditanyakan oleh dua ibu-ibu mengenai permasalahan anak mereka, dan diberikan solusinya untuk masalah anak mereka. Setelah selesai Tanya jawab dilanjutkan dengan menutup acara yang dilakukan oleh MC dan dilanjutkan keesokan hari dengan tema” Diskusi dan Presentasi”.</p>	

2. Pelaksanaan Hari Kedua

Tanggal : 24 Oktober 2021

Waktu : 07.00-12.00 WIB

Tempat : Dusun Sumbek, Desa Wajageseng Kecamatan Kopang

Peserta : 20 Orang Warga

No	Waktu Pelaksanaan	Acara	Keterangan
1	07.00	Persiapan	1. Persiapan berkumpul, perlengkapan seperti proyektor, LCD, snack & minuman, kertas, pulpen, karton, hard copy materi dll
2	08.00`	Pembukaan acara oleh MC atasnama Ayu. Review Materi tentang : peran orangtua dalam pembentukan karakter remaja oleh pak Satria Umami, S.Pd.I.,M.Si	Dalam Review Materi agar peserta kembali mengingat apa yang akan didiskusikan pada hari ini.
3	08.00	Pembagian Snack	
3	08.30-10.00	Membuat kerangka berfikir dipimpin oleh : 1. Aini Husnida Wulandari, M.Pd	Pemateri mengarahkan peta fikir dengan media kertas karton dan spidol di bimbing langsung oleh buk Aini Husnida Wulandari, M.Pd mengenai materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya. 1. Identifikasi segala masalah yang ada pada remaja di dusun sumbek 2. Rencana solusi ditulis 3. Menulis satu program yang tepat dinilai efektif untuk para remaja. Pada sesi ini para peserta didampingi oleh mahasiswa dari UTM Mataram
4	10.00-11.00	Presentasi hasil diskusi oleh peserta: para orangtua yang memiliki anak	Presentasi hasil diskusi oleh peserta: para orangtua yang memiliki anak remaja 1. Pesserta sejumlah 20 orang dari dusun sumbek berdiskusi tentang masalah apa yang ada pada kalangan remaja contoh:

		remaja	<p>bergaul dengan lawan jenis, merokok, narkoba, mencuri dsb</p> <p>2. Menuliskan sema program yang akan direncanakan oleh para warga untuk kebaikan remaja supaya lebih baik bagi dirinya dan orang lain</p> <p>3. Membuat suatu rencana program kegiatan untuk dilaksanakan agar kegiatan yang telah dilakukan memberikan manfaat dan ada arah yang berkelanjutan demi kebaikan bersama</p>
5	11.30	Doa & Penutup oleh Ust. Zaenal warga dusun sumbek	
6	11.30-12.00	Penyerahan kenang-kenangan berupa cendra mata	Penyerahan kenang-kenangan berupa cendra mata kepada peserta

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peran orangtua dalam pembentukan karakter remaja dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, untuk mewujudkan keluarga yang islami.
2. Para orangtua yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga banyak usulan kegiatan yang telah dimusyawarahkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba.Nur. 2015. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes). Skripsi Bimbingan dan Konseling
- Andayani, T.R. 2001. Perlakuan Salah Terhadap Anak (*Child Abuse*) Ditinjau Dari Nilai Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua. Tesis Yogyakarta: Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Gunarwan. 2005. Tanamkan Nilai Moral Dalam Keluarga. Kedaulatan rakyat 11 juli 2005.
- Izzaty, Rita Eka. 2008. Peran Aktivitas Pengasuhan Pada Pengasuhan Perilaku Anak Sejak Usia Dini (Kajian Psikologis Berdasarkan Teori System Ekologi). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Yogyakarta: penerbit tiara wacana
- Mardiya. 2000. Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera. Jakarta: BKKBN Pusat
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja (Edisi Keenam)*